

ABSTRAK

Provinsi Jawa Timur terdiri dari 38 pemerintah daerah, yaitu 29 Kabupaten dan 9 Kota. Pemerintah Daerah diharapkan bisa memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan (DP) untuk membiayai Belanja Modal (BM) daerah tersebut. Pertumbuhan Ekonomi (PE) kabupaten/kota dinilai dengan Produk Domestik Regional Bruto perkapita (PDRB perkapita) daerah tersebut. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan hal yang penting dalam menjalankan roda perekonomian daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota Di Jawa Timur.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yaitu Laporan Realisasi APBD dan data mengenai PDRB perkapita Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2008-2009. Data APBD diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur dan data PDRB perkapita diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Populasi yang diteliti adalah pemerintah kabupaten/kota di Jawa Timur. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan berpengaruh pada Belanja Modal secara parsial. Sedangkan Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Belanja Modal.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan (DP), Pertumbuhan Ekonomi (PE), Produk Domestik Regional Bruto perkapita (PDRB perkapita), Belanja Modal (BM), Kabupaten/Kota di Jawa Timur